

**PENGARUH ALAT PERMAINAN EDUKATIF *ALPHABETIC PUZZLE*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK  
KELOMPOK A DI B.A AISYIYAH SONOREJO II  
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

**UMMUL HIDAYAH**

**A520130012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH ALAT PERMAINAN EDUKATIF *ALPHABETIC PUZZLE*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK  
KELOMPOK A DI B.A AISYIYAH SONOREJO II  
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**UMMUL HIDAYAH**

**A520130012**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Dra. Surtikanti S.H., M.Pd**

NIK: 155

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH ALAT PERMAINAN EDUKATIF *ALPHABETIC PUZZLE*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK  
KELOMPOK A DI B.A AISYIYAH SONOREJO II  
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

OLEH:


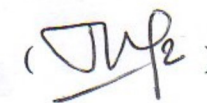

**UMMUL HIDAYAH**

**A520130012**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Rabu, 15 Maret 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. Surtikanti, S. H, M. Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd. AUD  
(anggota I Dewan Penguji)
3. Sri Slamet M.Hum, M. Pd  
(anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 19650428199303 1 001 /NIDN 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustak.

Apabila kelak terlibat ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Maret 2017

Yang membuat pernyataan



Ummul Hidayah

A520130012

**PENGARUH ALAT PERMAINAN EDUKATIF ALPHABETIC PUZZLE  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK  
KELOMPOK A DI B.A AISYIYAH SONOREJO II  
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Alat Permainan Edukatif Alphabetic Puzzle terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di B.A Aisyiyah Sonorejo II Sukoharjo tahun ajaran 2016/2017. Metode pada penelitian ini ialah metode kuantitatif menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan design penelitian *pre-eksperimental design*. Penelitian *pre-eksperimental design* dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2017 di B.A Aisyiyah Sonorejo II Sukoharjo dengan jumlah anak 27 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan  $t_{test}$  dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Hasil analisis data menggunakan  $t_{test}$  diperoleh nilai  $t_{hitung} -10.094 < -t_{tabel} -1.7056$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Alat permainan Edukatif *Alphabetic Puzzle* terhadap kemampuan membaca permulaan,

Kata Kunci: Alat Permainan Edukatif *Alphabetic Puzzle*, kemampuan membaca permulaan

**ABSTRACT**

*The purpose of the research is to determine the education game toys of alphabetic puzzle toward the pre reading ability of group A at B.A Aisyiyah Sonorejo II Sukoharjo Academic Year 2016/2017. The method of the research was quantitative method there are using a kind of experimental research with pre-eksperimental research design is using one group pretest-posttest design. This research was conducted in February the object was 27 children. The data collection techniques of the research were conducted through observation, there are participant observation, documentation and interview. The data were analysed techniques of the research using  $t_{test}$  with SPSS 16.0 for windows. The results of data analysis using  $t_{test}$  obtained  $t_{test} -10.094 < -t_{table} -1.7056$  so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. it means that there is influence of education game toys of Alphabetic Puzzle toward the pre reading ability.*

*Keyword: Tool Educative Game Alphabetic Puzzle, early reading ability*

**1. PENDAHULUAN**

Anak merupakan amanat besar bagi kedua orang tua yang harus dipertanggung jawabkan kelak di hari kiamat dihadapan Allah SWT. Anak memiliki hak yang harus dipenuhi oleh orang tua mereka, salah satu kewajiban terpenting orang tua adalah mendidik mereka. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non-formal, dan informal (Wikipedia).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik kasar dan motorik halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini.

Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan dapat meningkat sehingga pada tahap selanjutnya perkembangan anak akan lebih baik. Agar anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dibutuhkan keterlibatan guru dan orang tua untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh salah satunya di bidang pendidikan. Perkembangan berfikir anak usia pra-sekolah sangat pesat, dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan.

Menurut Mongkar dalam Hariyanto (2009:29) mengatakan bahwa otak anak sejak mereka masih nol tahun atau sejak mereka masih berada dalam kandungan sudah distimulus, sehingga sel-sel otaknya dapat berkembang dengan cepat. Oleh karena itu tidak mengherankan jika anak yang berusia 2,5 tahun sudah bisa membaca buku. Membaca merupakan jalan pintas untuk meningkatkan IQ anak, karena membaca adalah pengetahuan yang paling langsung dan efektif. Membaca bahkan merupakan salah satu fungsi tertinggi dari otak manusia, dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca menurut Burns, Roe dkk dalam Tilong (2014: 46) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang kompleks.

Tidak hanya proses membaca itu yang menjadi penting, tetapi setiap aspek yang ada selama proses membaca juga bekerja dengan sangat kompleks. Menurut Tilong (2014: 46) ada delapan aspek yang bekerja saat seorang anak membaca, yaitu sensorik, persepsi, seksuensial (tata urutan kerja), pengalaman, berpikir, belajar, asosiasi, dan afeksi. Kedelapan aspek ini bekerja selama anak membaca. Menurut Farr (Dalman 2014:5) mengemukakan, *“Ireading is the heart of education”* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Maka dari itu kegiatan membaca perlu di perkenalkan kepada anak sejak di usia dini.

Menurut Dalman (2014: 85) membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca awal adalah tingkat awal agar orang bisa membaca. Kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan minat belajar anak maka diperlukan suatu permainan pembelajaran yang menarik bagi anak karena salah satu fungsi utama pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap anak kelompok A di B.A Aisyiyah Sonorejo II Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017 bahwa sekolah masih menggunakan buku AISM saat kegiatan membaca, penggunaan AISM dalam pembelajaran kurang menarik dan monoton karena anak hanya membaca buku tanpa ada interaksi langsung dengan guru ataupun dengan teman-temannya. Pembelajaran membaca di B.A Aisyiyah Sonorejo II Sukoharjo dilakukan setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu sebelum melakukan pembelajaran inti, anak membaca satu persatu dengan disimak guru kelas. Walaupun sudah ada pembelajaran membaca dengan buku AISM masih terdapat beberapa anak yang lambat dalam membaca permulaan. Kemampuan anak beragam, ada anak yang sudah bisa membaca suku kata akan tetapi masih banyak anak yang tidak mengenal symbol huruf, ada anak yang tidak bisa membedakan huruf. Pembelajaran membaca menggunakan buku AISM jilid 02 yang di buku tersebut anak membaca suku kata yang tidak bermakna, dan pada saat mengenalkan huruf alfabet alat peraga yang digunakan guru

berupa papan tulis, anak diminta membaca yang sudah ditulis guru, pembelajaran tidak dilakukan dengan cara bermain sehingga anak cepat merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya paradigma tersebut diatas maka peneliti menggunakan permainan *Alphabetic Puzzle* dalam pembelajaran dengan upaya memberikan pengaruh untuk membaca permulaan di kelompok A. *Alphabetic Puzzle* yang peneliti gunakan untuk memperkenalkan membaca permulaan terbuat dari busa (*foam*) memiliki warna yang berwarna warni sehingga anak dapat tertarik untuk memainkannya. Dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif *Alphabetic Puzzle* peneliti bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat dicapai secara mudah, dan dalam proses belajar di dalam kelas anak tidak merasa jenuh. Alat Permainan Edukatif *Alphabetic Puzzle* digunakan sebagai permainan untuk menumbuhkan minat anak mengenal huruf alfabet.

Pada dasarnya suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian lain yang dapat dijadikan titik tolak dalam mengadakan penelitian ini. Digunakan data penelitian terdahulu yang hampir sama diantaranya:

**Alat Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak.** Penelitian ini dilakukan oleh Nindyawati (2016) dengan judul Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

**Permainan Kartu Kata Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak.** Penelitian ini dilakukan oleh Astuti (2012) dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Permainan Kartu Kata pada Anak Kelompok B TK Miftahul 2 Karangampel Kecamatan Trucuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan kartu kata mencapai ketuntasan sebanyak 3 anak (21, 42%). Kemudian setelah diberi tindakan dengan permainan kartu kata pada siklus I kemampuan membaca permulaan meningkat menjadi 11 anak (78,



57%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan alat permainan kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan yang dilakukan pada siklus I pada anak kelompok Kelompok B TK Miftahul 2 Karangampel Kecamatan Trucuk.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bahwa Alat Permainan Edukatif *Alphabetic Puzzle* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di B.A Aisyiyah Sonorejo II Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan design penelitian pre-eksperimental design. Menurut Darmadi (2013: 215) Penelitian eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Penelitian ini menggunakan pre-eksperimental design yaitu dengan menggunakan *one group pretest-posttest design* sebagai design penelitian. *Design one group pretest-posttest* adalah penelitian yang menggunakan pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Subjek penelitian ini yaitu anak TK A di B.A Aisyiyah Sonorejo II Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 27 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara, test. Menurut Subagyo (2015: 63) Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan, sedangkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data peneliti mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, Koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda dan lain-lain (Dimiyanti. 2008: 147).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistic deskriptif dan inferensial. Menurut Sugiyono (2008: 147) Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, terdapat 4 langkah dalam menderkripsikan data yaitu: skoring, menjumlah, membuat rata-rata dan membandingkan dengan jumlah ideal. Sedangkan nalisis data inferensial menurut Sugiyono (2008: 148) analisis inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis data inferensial pada penelitian ini dilakukan dengan menentukan hipotesis, menentukan taraf Signifikan,  $\alpha = 0,05$ , menentukan kriteria penilaian, menentukan uji statistic ddan kesimpulan uji statistic dilakukan dengan menggunakan  $t_{\text{test}}$  melalui program SPSS 16 for windows.

Hasil analisis data yang diolah menggunakan *program SPSS 16 for windows*. Disimpulkan sebagai berikut:

$H_0$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

$H_0$  diterima apabila  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{table}}$

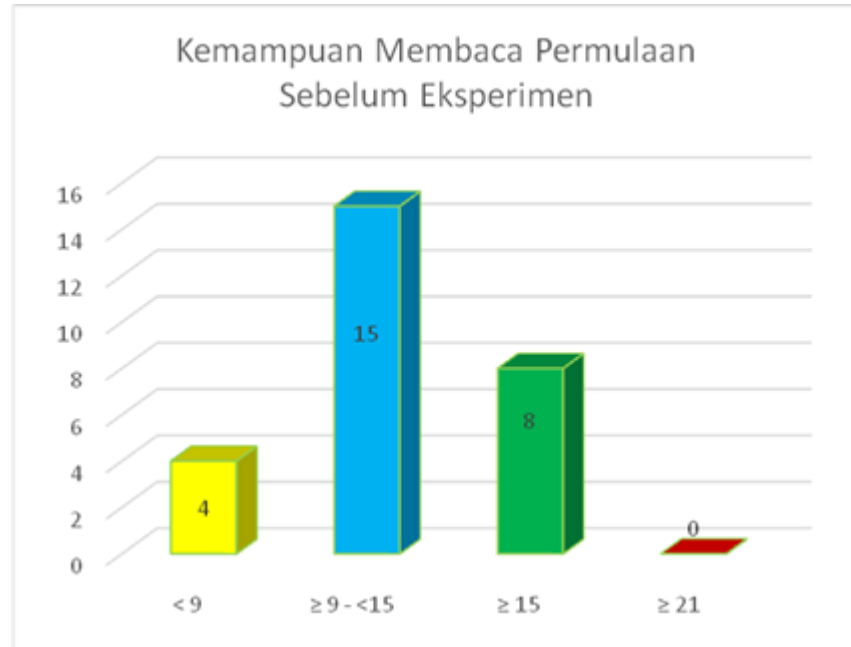
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tabulasi dari observasi awal, dapat ketahui jumlah skor seluruh jumlah anak sebelum dilakukannya eksperimen adalah 354 dengan rata-rata 13,11 , nilai tertinggi 19, nilai terendah 7, dan standar deviasi 3.35506 . Skor kemampuan membaca permulaan anak di kategorikan menjadi 4 yaitu: belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Adapun distribusi frekuensi dan histogram data kemampuan membaca permulaan anak sebelum dilakukannya eksperimen sebagai berikut.

**Table 4.2 Hasil Pengkategorian Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Dilakukannya Eksperimen**

Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
< 9	4	15%	BB
$\geq 9 - <15$	15	55%	MB
$\geq 15 - <21$	8	30%	BSH
$\geq 21$	-	-	BSB
Jumlah	27	100%	

**Gambar 4.1 Histogram Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Dilakukannya Eksperim**



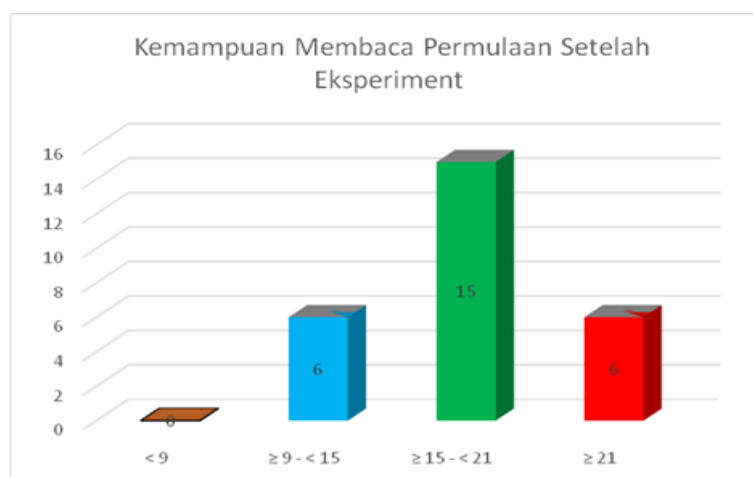
Berdasarkan table dan histogram diatas dapat dilihat bahwa kemampuan membaca permulaan anak terdapat 4 anak yang kemampuan membaca permulaan dalam kategori Belum Berkembang (BB), 15 anak yang kemampuan membaca permulaan dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 8 anak yang kemampuan membaca permulaan dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sehingga rata-rata kemampuan membaca permulaan anak yaitu Mulai Berkembang (MB).

Sedangkan untuk hasil tabulasi data observasi akhir yaitu jumlah skor kemampuan membaca permulaan anak di kelompok A B.A Aisiyah Sonorejo II Sukoharjo adalah 442 dengan rata-rata 16,37, nilai tertinggi 23, nilai terendah 9. Skor kemampuan membaca permulaan anak di kategorikan menjadi 4 yaitu: belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Adapun distribusi frekuensi dan histogram data kemampuan membaca permulaan anak setelah dilakukannya eksperimen sebagai berikut.

**Table 4.3 Hasil Pengkategorian Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Setelah Dilakukannya Eksperimen**

Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
<9	-	-	BB
$\geq 9 - < 15$	6	22%	MB
$\geq 15 - < 21$	15	56%	BSH
$\geq 21$	6	22%	BSB
Jumlah	27	100%	

**Gambar 4.2 Histogram Data Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sesudah Dilakukannya Eksperimen**



Berdasarkan table dan histogram diatas dapat dilihat bahwa kemampuan membaca permulaan anak terdapat 6 anak yang kemampuan membaca permulaan dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 15 anak yang kemampuan membaca permulaan dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan, dan 6 anak yang kemampuan membaca permulaan dalam kategori Berkembang Sangat Baik. Sehingga rata-rata kemampuan membaca permulaan anak yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data peneliti yang telah dilakukan, diperoleh bahwa rata-rata observasi awal sebesar 13,1111 (*mean: 113,1111, SD: 3.35506*) sedangkan rata-rata skor akhir sebesar 16,3704 (*mean: 16,3704, SD: 3.86451*). Hasil analisis data menggunakan t-test diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -10.094 (lampiran

8). Secara statistic bisa dilihat pada nilai  $t_{hitung} < -t_{tabel} = -10.094 < -1.7056$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat peneliti yang berarti ada pengaruh Alat Permainan Edukatif *Alphabetic Puzzle* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di B.A Aisyiyah Sonorejo II Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dwi. 2012. *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK RA Miftakhul Ulum 2 Karangampel Kecamatan Trucuk”*. Skripsi. Kartasura: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Dhieni. 2005. *Metode Perkembangan Bahasa*. Jakarta: Unniversitas Terbuka
- Dimiyati, Johni. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Nindyawati, Anis Fadhillah. 2016. *“Pengaruh alat permainan edukatif flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK pertiwi keprabon polanharjo klaten tahun ajaran 2015/2016”*. Skripsi. Kartasura: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta